

## SOSIALISASI TENTANG PRODUK BANK SYARIAH PADA SISWA PPMTI TANJUNG BERULAK KEC. KAMPAR

Rifqil Khairi<sup>1</sup>, Saru Reza<sup>2</sup>, Hidayat<sup>3</sup>, Wahyu Febri Ramadhan Sudirman<sup>4</sup>,  
Muhammad Zakir<sup>5</sup>, Irmawanti<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

Email Korespondensi: [rifqil.khairi@universitaspahlawan.ac.id](mailto:rifqil.khairi@universitaspahlawan.ac.id)

### ABSTRACT

*This Community Service Program (PKM) activity aims to introduce the concept of Islamic financial management to students at the Madrasah Tarbiyah Islamiah Islamic Boarding School (PPMTI) Tanjung Berulak as a solution for Islamic financial management. The method used in this research began with preparation, including coordination with the boarding school management, preparation of materials, and creation of supporting media such as presentations. On the day of the community service activity, 12th-grade students participated. The material was delivered using a lecture method, with students given material based on the theme. Following the presentation, a discussion session was held, giving students the opportunity to ask questions related to the theme, allowing them to delve deeper into the concepts taught. The results of this activity demonstrated an increased understanding of the students' understanding of the importance of Islamic financial management and their enthusiasm for applying Islamic financial principles in their daily lives. This activity is expected to not only provide direct benefits to the students but also inspire them to become agents of change in their communities, promote Islamic finance, and support the creation of a more Islamic and prosperous society.*

*Keywords: Islamic Finance, Islamic Economics, Islamic Banks*

### ABSTRAK

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep pengelolaan keuangan syariah kepada santri Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah (PPMTI) Tanjung Berulak sebagai solusi pengelolaan keuangan Islami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimulai dengan persiapan berupa koordinasi dengan pengelola pesantren, penyusunan materi, dan pembuatan media pendukung seperti presentasi. Pada hari pelaksanaan, kegiatan pengabdian masyarakat di ikuti oleh santri kelas 12. Materi di sampaikan dengan metode ceramah, para santri diberikan materi sesuai dengan tema. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi diskusi, memberikan kesempatan kepada santri untuk memberikan pertanyaan sesuai dengan tema, sehingga mereka dapat menggali lebih dalam tentang konsep yang diajarkan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman santri terhadap pentingnya pengelolaan keuangan secara islami serta antusiasme mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberi manfaat langsung kepada para santri tetapi juga menginspirasi mereka untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka, mempromosikan keuangan syariah, dan mendukung terciptanya masyarakat yang lebih Islami dan sejahtera.

Kata Kunci: Keuangan Syariah, Ekonomi Syariah, Bank Syariah

## PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, menghadapi tantangan besar dalam mengembangkan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Fauzi and Jaharuddin, 2024). Meskipun industri perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, banyak masyarakat, khususnya generasi muda, yang belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan produk dan layanan perbankan syariah (Wahyudi *et al.*, 2024). Salah satu kelompok yang sangat potensial untuk diberikan pemahaman lebih lanjut adalah para santri, yang merupakan calon pemimpin umat dan pendorong perubahan di masa depan (Anwar *et al.*, 2025; Safi'i, 2020).

Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak (PPMTI) sebagai lembaga pendidikan yang mencetak generasi muda dengan dasar nilai-nilai Islami, memiliki peran strategis dalam mengarahkan santri untuk mengenal dan memahami pentingnya sistem keuangan syariah (Juliardi, 2023). Sebagian besar santri selama ini hanya terbiasa dengan konsep ekonomi konvensional, yang tidak sepenuhnya sesuai dengan ajaran Islam, terutama dalam hal pengelolaan uang dan transaksi. Oleh karena itu, pengenalan tentang keuangan syariah, yang mengedepankan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, serta melarang riba (bunga), menjadi sangat penting.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami berupaya untuk memberikan wawasan kepada santri PPMTI Tanjung Berulak mengenai pengenalan keuangan syariah sebagai solusi pengelolaan keuangan Islami yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan pribadi dan memahami pentingnya memilih transaksi yang sesuai dengan syariat Islam. Diharapkan, dengan mengenal konsep keuangan syariah, para santri dapat lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka di masa depan, baik dalam kehidupan pribadi, pendidikan, maupun dalam dunia kerja.

Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran di kalangan santri akan pentingnya membangun ekonomi berbasis syariah yang lebih berkeadilan, yang tidak hanya menguntungkan secara materi tetapi juga membawa keberkahan dalam hidup. Oleh sebab itu tim pengabdian masyarakat melakukan pengabdian dengan tema Literasi Tentang Transaksi Jual Beli Yang Sesuai Dengan Nilai-Nilai Islam Pada Siswa PPMTI Tanjung Berulak Kec. Kampar. Model pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian berupa edukasi dan sosialisasi kepada santri PPMTI Tanjung Berulak Kelas 12. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara:

1. Mengumpulkan santri PPMTI Tanjung Berulak.
2. Memberikan edukasi tentang transaksi yang sesuai syariah.
3. Menampilkan slide yang sesuai dengan tema.
4. Melakukan diskusi interaktif dengan santri PPMTI Tanjung Berulak.

Berdasarkan latar belakang di atas, tim pengabdian tertarik untuk melakukan edukasi dan sosialisasi literasi keuangan syariah: Literasi Tentang Transaksi Jual Beli Yang Sesuai Dengan Nilai-Nilai Islam Pada Siswa PPMTI Tanjung Berulak Kec. Kampar.

Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Tanjung Berulak

memiliki sejarah yang panjang sebagai pusat pendidikan Islam di Kabupaten Kampar. PPMTI berdiri pada tanggal 19 Desember 1926. Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah terdiri dari dua lembaga pendidikan yaitu MTs dan MA. Pondok Pesantren ini didirikan dan dikembangkan oleh para ulama yang mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat serta pemerintah. Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak terletak di daerah Kecamatan Kampar, Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinag Km. 52 Sei Putih Desa Tanjung Berulak

PPMTI Tanjung Berulak tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama Islam tetapi juga memberikan bekal pendidikan umum yang bertujuan mencetak generasi kompeten secara akademis dan berakhlak Islami. Kegiatan pendidikan di pesantren ini dirancang untuk membentuk kepribadian santri yang mandiri, disiplin, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Dalam hal ini, tentunya kemampuan dalam penerapan transaksi muamalah yang sesuai dengan syariah menjadi salah satu aspek yang perlu di kuasai oleh santri.

Kemajuan teknologi keuangan sekarang ini semakin pesat, tidak hanya menghadirkan system keuangan yang berdasarkan syariah akan tetapi juga turut menghadirkan system keuangan konvensional yang bertentangan dengan prinsip – prinsip Islam (Margareta, Astuti and Ali, 2025; Wulandari and Nasik, 2021). Namun, kenyataan menunjukkan bahwa sebagian besar santri belum memiliki wawasan yang cukup mengenai transaksi yang sesuai dengan syariah. Kurangnya pemahaman ini berpotensi menghambat mereka dalam menerapkan transaksi yang baik dan berkeadilan di masa mendatang.

Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan pemahaman tersebut dengan memberikan edukasi langsung tentang transaksi yang sesuai dengan syariat Islam sebagai solusi penanaman nilai-nilai Islami kepada santri. Dengan demikian, mereka dapat memahami konsep muamalah yang sesuai dengan syariat Islam dan juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam pengabdian ini adalah Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan santri PPMTI Tanjung Berulak tentang transaksi yang sesuai syariah sebagai solusi pengelolaan transaksi yang islami? dan bagaimana cara meningkatkan motivasi santri PPMTI Tanjung Berulak untuk melakukan transaksi yang berdasarkan prinsip syariah?

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan PKM Pengenalan Bank Syariah Kepada Santri PPMTI Tanjung Berulak, antara lain:

1. Identifikasi sejauh mana tingkat pengetahuan santri PPMTI Tanjung Berulak tentang muamalah yang sesuai syariat islam. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada santri PPMTI Tanjung Berulak.
2. Analisis Kebutuhan. Dalam metode yang kedua tim akan menganalisis kebutuhan santri PPMTI Tanjung Berulak.
3. Memberikan materi berupa slide yang sesuai dengan santri PPMTI Tanjung Berulak kemudian diakhiri dengan tanya – jawab.

## **Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan PKM : Literasi Tentang Transaksi Jual Beli Yang Sesuai

Dengan Nilai-Nilai Islam Pada Siswa PPMTI Tanjung Berulak Kec. Kampar, sebagai berikut:

1. Persiapan. Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk mengetahui secara umum pengetahuan santri PPMTI Tanjung Berulak tentang muamalah yang sesuai dengan nilai-nilai islam.
2. Penetapan tema pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan hasil wawancara dari pihak PPMTI Tanjung Berulak maka ditentukanlah tema untuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan kepada santri PPMTI Tanjung Berulak Kelas 12.
3. Memberikan edukasi dan sosialisasi kepada santri PPMTI Tanjung Berulak kelas 12 dengan metode ceramah dan diskusi yang berhubungan dengan tema pengabdian masyarakat.

### **Evaluasi.**

Proses evaluasi PKM : Literasi Tentang Transaksi Jual Beli Yang Sesuai Dengan Nilai-Nilai Islam Pada Siswa PPMTI Tanjung Berulak Kec. Kampar dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode presentasi, tanya jawab dan memberikan contoh terkait pengenalan bank syariah kepada santri PPMTI Tanjung berulak. Materi yang disampaikan mulai dari memberikan definisi bank syariah, produk - produk dan diakhiri dengan perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Setelah penyampaian materi santri diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan hal - hal yang berhubungan dengan materi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh 6 orang tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada rincian kelayakan kepakaran dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Pengertian Muamalah.
2. Kaedah fiqih tentang Muamalah.
3. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di PPMTI Tanjung Berulak secara garis besar mencakup beberapa komponen-komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan  
Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 45 orang santri PPMTI Tanjung Berulak.
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan  
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum sudah baik, karena sudah sesuai dengan kebutuhan pengetahuan santri PPMTI Tanjung Berulak.
3. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan.  
Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta dan sesuai dengan target yang sudah disusun oleh tim pengabdian, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak dapat menampung semua

pertanyaan para peserta PKM pada saat sesi tanya – jawab.

## Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang di laksanakan di PPMTI Tanjung Berulak yang dihadiri oleh peserta merupakan santri PPMTI Tanjung Berulak kelas 12 berjalan dengan lancar. Santri PPMTI antusias mengikuti rangkaian acara yang dilakukan. Adapun rangkaian acara diawali dengan kata sambutan dari ketua TIM PKM, selanjutnya kata sambutan dari pihak sekolah PPMTI Tanjung Berulak dan penyampaian materi sesuai dengan tema pengabdian masyarakat.

Materi yang Pertama disampaikan oleh ketua tim pengabdian yaitu Rifqil Khairi, ME. Materi yang pertama tema Pengenalan Produk Bank Syariah Kepada Santri PPMTI Tanjung Berulak. Materi dimulai dengan penyampaian bahwa definisi keuangan syariah adalah aktivitas keuangan yang sesuai hukum Islam sehingga penerapannya memiliki dua dimensi, yakni hubungan manusia dengan Allah sebagai illah (*hablum minallah*) dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (*hablum minannas*). Penerapan keuangan syariah merupakan salah satu bentuk penerapan nilai tauhid dan keimanan (Nurhayadi *et al.*, 2023).

Sehingga keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan keseimbangan dalam transaksi keuangan. Sistem ini melarang praktik riba (*bunga*), *gharar* (*ketidakpastian*), dan *maysir* (*perjudian*), serta mengedepankan konsep bagi hasil (*profit sharing*) dalam usaha. Produk keuangan syariah mencakup pembiayaan dengan akad seperti *murabahah* (*jual beli*), *mudharabah* (*kerjasama bagi hasil*), dan *ijarah* (*sewa*).

Sistem keuangan syariah di implementasikan oleh lembaga – lembaga keuangan syariah, termasuk Bank Syariah. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al – Qur’an dan hadis (Umam, 2012). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Bank Syariah menjalankan prinsip – prinsip syariah islam seperti larangan riba, *gharar*, dan *maysir*, melalui produk dan layanan keuangan yang halal dan sesuai syariah.

Dengan adanya Bank Syariah diharapkan dapat mendukung strategi pengembangan ekonomi regional, memfasilitasi segmen pasar yang belum terjangkau atau tidak berminat dengan bank konvensional, memfasilitasi distribusi utilitas barang modal untuk kegiatan produksi melalui skema sewa menyewa (*ijarah*). Kemudian dalam kegiatan komersial, perbankan syariah dapat mengambil posisi dalam kegiatan seperti mendukung pengadaan faktor – faktor produksi, mendukung perdagangan antardaerah dan ekspor, mendukung penjualan hasil – hasil produk kepada masyarakat (Muhammad, 2004). Produk bank syariah dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok:

1. Produk penyaluran dana
2. Produk penghimpunan dana
3. Produk jasa

Pengembangan produk – produk perbankan syariah merupakan

implementasi dari akad yang terdapat dalam sistem ekonomi syariah. Produk – produk tersebut berdasarkan akad yang terdiri dari lima konsep dasar akad. Kelima konsep tersebut adalah:

1. Sistem simpanan
2. Bagi hasil
3. Margin keuntungan
4. Sewa
5. Fee (jasa) (Muhammad, 2004)



**Gambar 1. Tim Pengabdian Bersama Peserta Putri**



**Gambar 2. Tim Pengabdian Bersama Peserta Putra**

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain

penyimpanan dan pembiayaan berdasarkan :

1. Titipan (wadiah)
2. Prinsip bagi hasil (mudharabah)
3. Prinsip penyertaan modal (musyarakah)
4. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah)
5. Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (IMBT) (Aziz, 2010).

Perbedaan mendasar antara bank syariah dan konvensional terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan dari kedua belah pihak. Keuntungan yang diperoleh bank konvensional dikenal dengan istilah bunga sedangkan di bank syariah dikenal istilah bagi hasil. Berikut perbedaan system bunga dan bagi hasil (Muhammad, 2004).

**Table 1. Perbedaan sistem bunga dan bagi hasil**

Hal	Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
Penentuan besar hasilnya	Sebelumnya	Sesudah berusaha, sesudah ada untungnya.
Yang ditentukan sebelumnya	Bunga, besarnya nilai rupiah.	Menyepakati besar proporsi pembagian untung untuk masing - masing pihak.
Jika terjadi kerugian	Ditanggung nasabah saja	Ditanggung kedua pihak, nasabah dan lembaga keuangan
Perhitungan	Dari dana yang dipinjamkan, fixed, tetap	Dari untung yang akan diperoleh, belum tentu besarnya
Titik perhatian proyek/usaha	Besarnya bunga yang harus dibayar nasabah/pasti diterima bank	Keberhasilan proyek/usaha jadi perhatian bersama: nasabah dan lembaga
Besar perhitungan	Pasti (%) kali jumlah pinjaman yang telah pasti diketahui.	Porsi (%) kali jumlah untung yang belum diketahui (belum diketahui besar pastinya)
Status hukum	Berlawanan dengan QS Luqman: 34	Melaksanakan QS Luqman: 34

Materi Terakhir yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu M. Zakir, SE.Sy., ME. Pada materi yang terakhir menyampaikan kepada siswa - siswi tentang gambaran umum tentang muamalah . Dalam materi yang terakhir pemateri menyampaikan tentang Pengertian muamalah secara etimologi, kata muamalah berasal dari: *aamala, yu'amilu, mu'amalat* saling berarti bertindak, saling berbuat, saling mengamalkan. Sedangkan pengertian secara terminologi muamalah dapat dilihat sebagai muamalah secara luas dan muamalah secara sempit.

Bentuk muamalah secara sempit adalah aktivitas-aktivitas ekonomi, seperti

jual beli, utang piutang, ijarah, dan transaksi-transaksi lainnya. Dengan berpegang pada qaidah fiqhiyyah tersebut di atas, maka setiap muslim diberi kebebasan untuk melakukan aktivitas-aktivitas ekonomi. selama tidak merupakan bentuk aktivitas yang dilarang atau tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang. Penyebab dilarangnya suatu transaksi adalah disebabkan karena faktor-faktor: **(1) haram zatnya (haram li-dzatuhi)** Transaksi yang tergolong ke dalam transaksi yang haram zatnya adalah transaksi dilarang karena objek (barang dan/atau jasa) yang ditransaksikan dilarang. Misalnya bangkai (selain bangkai ikan dan belalang), daging babi dan lainnya. **(2) haram selain zatnya (haram li ghairihi)** Sedangkan transaksi yang tergolong ke dalam transaksi yang haram selain zatnya yakni karena transaksi tersebut melanggar prinsip "antaradhin minkum" yakni: Para fukaha menerangkan secara umum faktor penyebab muamalat yang diharamkan yaitu:

- a. Faktor Pertama: kezhaliman.
- b. Faktor Kedua: Gharar (Penipuan).
- c. Faktor Ketiga: Riba
- d. Faktor Keempat: Risywah (Suap)
- e. Faktor Kelima: Perjudian (الميسر)

**(3) tidak sah atau tidak lengkap akadnya.** Faktor lain yang menyebabkan keharaman dalam bertransaksi adalah disebabkan karena ketidakabsahan atau kurang lengkapnya akad. Suatu transaksi dapat dikatakan tidak sah dan/atau tidak lengkap akadnya, bila terjadi salah satu (atau lebih) faktor-faktor berikut ini, yakni: (1) rukun dan syarat akad tidak terpenuhi; (2) terjadi ta'alluq; dan (3) terjadi dua akad dalam satu transaksi.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman santri mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar santri masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dasar keuangan syariah, seperti pentingnya menghindari riba, menerapkan prinsip keadilan dalam transaksi, serta mengelola pendapatan dan pengeluaran secara bijaksana berdasarkan tuntunan syariat Islam. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan penyuluhan, diskusi, dan praktik sederhana yang diberikan oleh tim pengabdian, para santri menunjukkan peningkatan pengetahuan yang lebih baik terkait konsep-konsep tersebut.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini mencakup berbagai aspek penting dalam keuangan syariah, antara lain pengertian ekonomi Islam, prinsip-prinsip dasar transaksi syariah, pengelolaan keuangan pribadi, pentingnya menabung, perencanaan keuangan, serta bahaya praktik riba dalam kehidupan sehari-hari. Melalui metode penyampaian yang interaktif dan mudah dipahami, para santri dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi serta keterlibatan aktif peserta dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Selain peningkatan pemahaman secara teoritis, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran santri mengenai pentingnya menerapkan nilai-nilai keuangan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Para santri mulai memahami bahwa

pengelolaan keuangan bukan hanya berkaitan dengan kemampuan memperoleh dan menggunakan uang, tetapi juga berkaitan dengan tanggung jawab moral dan spiritual sebagai seorang muslim. Mereka menyadari bahwa setiap aktivitas ekonomi harus dilandasi oleh prinsip kejujuran, amanah, keadilan, serta menghindari segala bentuk transaksi yang bertentangan dengan syariat Islam.

Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menjadi salah satu indikator keberhasilan program pengabdian ini. Para santri menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap topik yang dibahas karena materi yang diberikan memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari. Banyak peserta yang menyampaikan keinginan untuk mulai menerapkan kebiasaan menabung, mengatur pengeluaran secara lebih terencana, serta lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi ekonomi. Kesadaran ini merupakan langkah awal yang penting dalam membentuk perilaku ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam sejak usia dini.

Lebih lanjut, kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter dan perilaku ekonomi santri. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai keuangan syariah, para santri diharapkan mampu menjadi generasi yang memiliki literasi keuangan yang baik sekaligus berpegang teguh pada nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas ekonominya. Pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan juga diharapkan dapat disebarluaskan kepada keluarga, teman, dan masyarakat di lingkungan sekitar sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas.

Pada akhirnya, para santri diharapkan dapat menjadi agen perubahan (agent of change) yang berperan aktif dalam mempromosikan prinsip-prinsip keuangan syariah di tengah masyarakat. Melalui pemahaman dan praktik yang benar, mereka dapat berkontribusi dalam membangun budaya ekonomi yang lebih adil, transparan, dan sesuai dengan syariat Islam. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya mendukung peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan santri, tetapi juga menjadi salah satu upaya dalam mewujudkan masyarakat yang lebih Islami, mandiri, dan sejahtera di masa yang akan datang.

## SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PPMTI Tanjung Berulak telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sebagaimana dengan yang telah di rencanakan. Pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan dengan tema Literasi Tentang Transaksi Jual Beli Yang Sesuai Dengan Nilai-Nilai Islam Pada Siswa PPMTI Tanjung Berulak Kec. Kampar. Dari pengabdian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa peserta yang menghadiri pengabdian masyarakat yaitu santri PPMTI Tanjung Berulak mendapatkan tambahan pengetahuan tentang transaksi muamalah dan keuangan syariah. Kemudian, dari peningkatan pengetahuan peserta memiliki motivasi untuk melakukan transaksi muamalah yang sesuai prinsip Islam dan mengelola keuangannya berdasarkan prinsip syariah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada santri PPMTI Tanjung Berulak meningkatkan pengetahuan dan memotivasi peserta untuk mulai melakukan transaksi muamalah yang sesuai prinsip Islam dan mengelola keuangan berdasarkan

prinsip syariah. Sehingga diharapkan peserta semakin meningkatkan pengetahuan tentang muamalah yang Islami dan keuangan syariah dan mulai mealakukan transaksi yang sesuai nilai-nilai islam dan merencanakan keuangan berdasarkan syariah mulai sekarang. Dengan meningkatnya pengetahuan dan tingginya motivasi untuk menerapkan transaksi muamalah dan pengeloaan keuangan berdasarkan prinsip syariah sejak dini diharapkan santri PPMTI Tanjung Berulak dapat menjadi generasi yang tidak hanya memahami nilai - nilai islam tetapi juga mampu menerapkan dan mengelola keuangan sesuai dengan syariah untuk meraih kesejahteraan dunia dan akhirat.

## REFERENSI

- Anwar, S. *Et Al.* (2025) 'Dari Organisasi Ke Dunia Pendidikan: Membangun Santri Sebagai Pemimpin Dan Guru Masa Depan Di Pondok Pesantren Assidiqiyah 06 Serpong', *Jaliye: Jurnal Abdimas, Loyalitas, Dan Edukasi*, 4(1), Pp. 1-8.
- Aziz, A. (2010) *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfa Beta.
- Fauzi, A.S.R. And Jaharuddin, J. (2024) 'Dinamika Ekonomi Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang', *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), Pp. 472-481.
- Juliardi, I. (2023) 'Strategi Madrasah Membangun Citra Melalui Ekstrakurikuler Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak'. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Margareta, V.S., Astuti, R.P. And Ali, H.M. (2025) 'Kontribusi Ekonomi Berbasis Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Era Modern', *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), Pp. 76-83.
- Muhammad, H.M.S. (2004) *Manajemen Dana Bank Syariah*. Ekonisia.
- Nurhayadi, Y. *Et Al.* (2023) 'Pengantar Ekonomi Dan Keuangan Islam', *Penerbit Azka Pustaka* [Preprint].
- Safi'i, I. (2020) 'Model Kepemimpinan Kyai Dalam Membentuk Santri Mandiri Di Era 4.0'.
- Umam, K. (2012) 'Manajemen Perbankan Syariah'. Jakarta: Pustaka Setia.
- Wahyudi, I. *Et Al.* (2024) 'Potensi Bisnis Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2024: Peluang Dan Tantangan', *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(1), P. 11.
- Wulandari, S.T. And Nasik, K. (2021) 'Menelisik Perbedaan Mekanisme Sistem Peer To Peer Lending Pada Fintech Konvensional Dan Fintech Syariah Di Indonesia', *Nuris Journal Of Education And Islamic Studies*, 1(2), Pp. 66-90.